

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTsN 4 Kota Banjarmasin

Sebagaimana kita ketahui bahwa masyarakat Kalimantan Selatan adalah masyarakat agamis dan memerlukan pendidikan agama dari generasi ke generasi, yaitu anak dan keturunannya, karena pendidikan Islam adalah salah satu wadah yang dipercayakan untuk mendidik anak-anaknya dalam bidang pendidikan dan pengetahuan agama.

Pada dasarnya MTs Negeri 4 Kota Banjarmasin adalah bernama MTsN Banjar Selatan 2 Kota Banjarmasin yang merupakan bagian dari MTs Kelayan Banjarmasin yang mana MTs Kelayan terbagi dalam dua tempat yaitu, lokasi yang berada di Gang Setuju dan lokasi yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin yang didirikan pada tahun 1967 dengan berstatus swasta.

Kemudian pada tanggal 6 Juli tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 142 Tahun 1968, lokasi MTs yang berada di Gang Setuju dinegerikan dengan nama MTsN Kelayan dengan nomor urut Negeri 363 dan lokasi MTs yang berada di Jalan Laksana Intan, menjadi MTs Filial MTsN Kelayan.

Pada tahun 2003 Kepala MTs Negeri Kelayan waktu itu Bapak Drs.H.M. Harmidin Noor(Alm), lokasi MTs Filial MTs Negeri Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Kota Banjarmasin, diusulkan untuk berdiri sendiri menjadi MTs Negeri.

Enam Tahun kemudian tepatnya pada tanggal 6 Maret tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2009, MTs Filial MTs Negeri Kelayan yang berada di Jalan Laksana Intan Banjarmasin, berubah status menjadi MTs Negeri dengan nama MTs Negeri Banjar Selatan dengan nomor urut penegerian 57.

Munculnya nama MTs Negeri Banjar Selatan yang pada ujung kalimatnya ditambah angka 2 adalah membedakan dengan MTsN Banjar Selatan yang sudah terlebih dahulu yang berlokasi di Kelurahan Pemurus Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan KMA RI Nomor : 671 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Kalimantan Selatan, sebelumnya bernama MTsN Banjar Selatan 2 Banjarmasin, berganti Nama menjadi MTsN 4 Kota Banjarmasin adalah salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Kementerian Agama RI yang berstatus Akreditasi Madrasah A.

Berikut data nama-nama yang pernah menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Banjarmasin semenjak didirikan sampai sekarang ini yaitu:

- a. Abdul Hadi, M.Pkim (17 Juli 2009 s.d 16 Januari 2019)
- b. H. Misran, M.Pd (17 Januari s.d Sekarang)

2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 4 Kota Banjarmasin

a. Visi

Siswa yang menguasai IMTAQ dan IPTEK, mandiri, disiplin, berkualitas, dan dapat dipercaya oleh masyarakat.

b. Misi

1. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
2. Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
3. Meningkatkan hubungan kerja dengan orang tua siswa dan masyarakat.
4. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium

c. Tujuan dan Sasaran Madrasah

1. Tujuan

- 1) Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Meningkatkan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Meningkatkan hubungan kerja dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

2. Sasaran

- 1) Tercapainya peningkatan pelaksanaan pendidikan.
- 2) Tercapainya peningkatan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
- 3) Tercapainya peningkatan hubungan kerja dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- 4) Tercapainya peningkatan tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan, dan laboratorium.

3. Identitas MTsN 4 Kota Banjarmasin

- a. Nama Madrasah : MTsN 4 Kota Banjarmasin
- b. Status Madrasah : Negeri

c. Alamat

Jalan : Laksana Intan RT. 12 No. 21

Telepon : 0511-3272124

Kelurahan : Kelayan Selatan

Kecamatan : Banjarmasin Selatan

Kab / Kota : Banjarmasin (70246)

Provinsi : Kalimantan Selatan

d. Nomor Statistik Madrasah : 121163710004

e. No. Pokok Sekolah Nasional : 30313760

f. NPWP : 555.806-9731.000

g. Tahun berdiri : 6 Maret 2009

h. Lokasi : Jalan Laksana Intan

i. Status Kepemilikan Tanah : 1. Status Tanah : (bersertifikat)

2. Luas Tanah : 1962 m²

4. Keadaan Guru di MTsN 4 Kota Banjarmasin

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsN 4 Kota Banjarmasin

No	Ketenagaan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	Tenaga Pendidik			
	1. Guru ASN	3	12	15
	2. Guru Tetap Yayasan	-	-	-
	3. Guru Honorer	3	1	4
	4. Guru Tidak Tetap	5	6	11

II	Tenaga Kependidikan			
	1. Pegawai TU ASN	3	1	4
	2. Pegawai Honor TU	-	-	-
	3. Pegawai Honorer / PTT	3	-	3

Tabel 4.2 Keadaan Guru MTsN 4 Kota Banjarmasin

NO	NAMA/NIP	JABATAN
1	Abdul Hadi, M.PKim/ 96908041996031004	Kepala sekolah
2	Dra.Hj. Huzaifah / 19670281988032002	GT
3	Dra. Fathul Jannah / 196707171994032001	GT
4	Rizkiawati, S.Ag/ 197404152000122001	GT
5	Syarhanah, S.Pd/ 197704172002122001	GT
6	Mariatul Fithriah S.Pd.I/ 197902042006042024	GT
7	Khaidir. DS, S.Sos/ 196205141986031004	GT
8	Dra.St. Rusdah/ 196711252006042009	GT
9	Nasi'ah Nurkhomsati, S.Pd/ 197707082005012009	GT
10	Rena Hartini, S.Pd/ 198011232005012007	GT
11	Endang Wikandari S.Pd/ 197309232007012015	GT
12	Ely Risa, S.Pd/ 198005022009122000	GT
13	Ma'rifah, S.Pd.I/ 198005112009122000	GT
14	Arif Rahman, S.Pd/ 197709302009121001	GT
15	Paulina Prahastuti, SE/ 198003252011012005	GT
16	Muhammad Abdan	TU

17	Makhin, S.Ag	GTT
18	Dra. Rahmawati	GTT
19	Daraqutni, S.Pd.I	GTT
20	Khasni, S.Pd.I	GTT
21	M. Reza Safari, S.Pd	GTT
22	Drs.H. Suriansyah,M.Pd	TU
23	M. Fajar Sadiq, S.Pd	GTT
24	Darma Afdoli, S.Kom	PTT
25	Nasrullah, S.Kom	PTT
26	Annisa Sholihah, S.Pd	GTT
27	Amalia Khaidir Putri, S.Pd	GTT
28	Kurnia Rahman,S.Pd	GTT
29	Khairina Ramadayani,S.Pd	GTT
30	Azizah Rahmah,S.Pd.I	GT
31	Abu Rizal Al Farabi	GTT
32	Wahid Fansuri	PTT

5. Keadaan Siswa MTsN 4 Kota Banjarmasin

Tabel 4.3 Data siswa dalam empat tahun terakhir:

	Tahun Pelajaran	Jlh. Siswa Seluruhnya			
		Jlh. Siswa			Jlh
		Lk	Pr	Jlh	Rombel
	2014 /	185	265	450	12

	2015				
	2015 / 2016	177	275	452	12
	2016 / 2017	150	260	410	10
	2017 / 2018	157	259	416	11

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MTsN 4 Kota Banjarmasin

a. Bangunan Sekolah

MTsN 4 Kota Banjarmasin Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dibangun dengan bahan kayu, plesteran/semi permanen dan permanen dengan lantai menggunakan keramik. Bangunan yang sekarang digunakan sebagian adalah penyempurnaan dari bangunan terdahulu yang direnovasi dan sekarang sudah berkembang dengan luas tanah seluruhnya: 1962m².

b. Ruang dan sarana penunjang

- 1) Ruang kepala Madrasah : 1 buah
- 2) Ruang Tata Usaha : 1 buah
- 3) Ruang Guru : 1 buah
- 4) Ruang Belajar (RKB) : 10 buah (2 rusak ringan)
- 5) Ruang lab. IPA : 1 buah
- 6) Ruang lab. Computer/multi media : 1 buah

- 7) Ruang perpustakaan : 1 buah
- 8) Ruang UKS : 1 buah
(masin-masing; dipan, kasur dan bantal = 1 buah, kotak obat = 1 buah, timbangan badan =1 buah, ukuran tinggi badan = 1 buah dan stetoskop)
- 9) WC/Toilet : 6 buah
- 10) Ruang BK : 1 buah
- 11) Ruang Ibadah/ Mushalla : 1 buah
- 12) Lapangan Olahraga : Volly, Basket, dan tenis meja
- 13) Kantin / Koperasi Sekolah dan Pelajar: masing-masing 1 buah dan warung 3 buah.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat uji dan jawaban dari serangkaian rumusan masalah pada bab terdahulu, maka berikut disajikan data-data yang berkenaan dengan hasil penelitian baik yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang terkumpul disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan uraian kata-kata, sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Penyajian data tentang Implementasi Pendidikan Karakter pada siswa di MTsN 4 Kota Banjarmasin, penulis uraikan secara sistematis berdasarkan urutan rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Menanamkan program kegiatan pendidikan karakter pada siswa

Berbagai upaya pelaksanaan yang dapat dilakukan dalam implementasi pendidikan karakter kepada siswa, salah satunya melalui program kegiatan keagamaan maupun

kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh komponen sekolah yang ada di MTsN 4 Kota Banjarmasin baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa. Untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, sekolah menuangkan tata tertib untuk siswa maupun guru dalam peraturan tertulis. Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 Kota Banjarmasin.

Dalam pelaksanaannya MTsN 4 Kota Banjarmasin memiliki program-program serta metode-metode yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, pendidik, maupun staf yang berada di wilayah MTsN 4 Kota Banjarmasin mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam program-program yang telah disusun adapun nilai karakter minimal yang harus dimiliki peserta didik MTsN 4 Kota Banjarmasin antara lain:

1) Religious

Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah

2) Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan

3) Displin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan

4) Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

5) Peduli lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya.

6) Tanggung jawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan, social dan budaya.¹

Adapun program-program yang dilaksanakan di MTsN 4 Kota Banjarmasin yaitu:

1) Program harian

Program harian yang dimaksud seperti kegiatan Rutinitas yang dilaksanakan di MTsN 4 Kota Banjarmasin seperti:

a) Rutinitas penyambutan peserta didik

Rutinitas ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan harian peserta didik diwajibkan sudah berada di Madrasah pada pukul 07.45 sehingga peserta didik sudah bersiap untuk melaksanakan sholat taubat terlebih dahulu setelah shalat taubat langsung shalat dhuha setelah shalat dhuha selesai dilanjutkan dengan membaca Al Qur'an dan Asmaul husna bersama-sama dilapangan dan didampingi oleh guru-guru, sedangkan setiap hari jum'at ada tambahan membaca Qs Yasin, Qs Al Mulk, dan Qs Al Waqiah kemudian dilanjutkan masuk kedalam kelas dengan bersalaman terlebih dahulu kepada guru.²

b) Rutinitas dalam kelas

Kegiatan dalam kelas lebih berorientasi pada kegiatan pembelajaran, sebelum peserta didik melaksanakan pembelajaran, guru dan peserta didik terlebih dahulu untuk mengecek

¹ Dokumentasi, MTsN 4 Kota Banjarmasin

² Observasi, 18 Januari 2019

kebersihan disekitar tempat duduk setelah itu berdoa bersama-sama dan melanjutkan pembelajaran yang akan dilajarkan.³

c) Rutinitas Sopan santun dalam kelas

Peserta didik selama berada di Madrasah wajib berperilaku baik, sopan, dan santun terhadap siapapun. Ketika masuk dan keluar ruang kelas diwajibkan mengucapkan salam, meminta ijin, bertanya dan menjawab dalam kelas harus mengangkat tangan kanan terlebih dahulu.⁴

d) Rutinitas peduli lingkungan

Semua peserta didik setiap hari setelah istirahat diberi waktu 15 menit oleh guru piket untuk membersihkan di sekitar lingkungan Madrasah dan setelah selesai peserta didik diwajibkan isi absen. Sebagai cerminan penanaman nilai karakter peduli lingkungan⁵

2) Program integrative

Dalam program integrative inilah nilai-nilai karakter semaksimal mungkin disisipkan dalam materi atau penjelasan yang diberikan guru kepada peserta didik diharapkan paham dan mengerti mengenai nilai-nilai karakter yang diberikan.

Khasni,S.Pd , selaku guru Aqidah Akhlak juga mengatakan materi yang saya berikan berorientasi pada karakter Religius karena saya sebagai guru Akhlak disini. Tetapi yang perlu diperhatikan bahwa tidak hanya materi PKN saja yang bisa diintegrasikan dengan pendidikan karakter. Karena sejatinya pendidikan karakter tidak hanya berbentuk kata-kata atau teks tetapi juga berbentuk pada nilai-nilai yang ditanamkan pada peseta didik.⁶

³ *Observasi*, 18 Januari 2019

⁴ *Observasi*, 18 Januari 2019

⁵ *Observasi*, 18 Januari 2019

⁶ *Khasni,S.Pd*, Wawancara Guru,26 Januari 2019, pukul 13.00-13.30

Hal itu dibuktikan ketika beliau melaksanakan pembelajaran di kelas, beliau mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti religious, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan dan tanggung jawab.⁷

3) Program pembiasaan

Program pembiasaan dilaksanakan sebagai implementasi dari misi MTsN 4 Kota Banjarmasin yaitu yang tercantum pada point pertama, “Meningkatkan pelaksanaan pendidikan”. Program pembiasaan dilaksanakan oleh seluruh komponen Madrasah baik pendidik maupun peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Adapun program pembiasaan di MTsN 4 Kota Banjarmasin, yaitu:

Pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Sopan, dan Santun), shalat taubat, shalat dhuha, shalat dzuhur berjamaah, budaya bersih dan sehat dan infaq atau sedekah.⁸

4) Program Ekstrakurikuler

Program Ekstrakurikuler merupakan program yang bertujuan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Dalam implementasinya pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler menjadi salah satu program yang tepat dalam membentuk karakter peserta didik karena dalam pelaksanaannya dirancang menjadi kegiatan yang menyenangkan, kreatif, dan bertanggung jawab.

Adapun kegiatan ekstra di MTsN 4 Kota Banjarmasin yang berperan dalam pembinaan karakter peserta didik antara lain:

a. Ekstra Rebana

Ekstra Rebana merupakan kegiatan ekstra pilihan bagi peserta didik yang beminat dan ingin mengembangkan bakat yang dimilikinya. Kegiatan ekstra rebana dilaksanakan

⁷ Observasi, 26 Januari 2019

⁸ Rena Hartini, wawancara Guru, 28 Januari 2019, pukul 09.00

pada hari Kamis sepulang sekolah.⁹ Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi peserta didik khususnya dalam pembinaan karakter religious siswa, karena dalam pelaksanaannya tidak hanya mengembangkan bakat ketrampilan mengalunkan music islami semata tetapi juga ada nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui kegiatan muhadarah cerita islami, kisah teladan sebelum acara dimulai dan juga nasihat motivasi dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.¹⁰

b. Ekstra Tahfiz Al-Qur'an

Ekstra Tahfiz Al-Qur'an merupakan kegiatan ekstra pilihan bagi peserta didik MTsN 4 kota Banjarmasin yang ingin mengembangkan bakatnya, yang dilaksanakan pada hari Jum'at yang dilaksanakan sebagai bentuk pembinaan karakter religious sehingga memunculkan generasi qurani dengan harapan ketika lulus sudah bisa dan mampu menghafal surat-surat dan doa-doa didalam Al-Qur'an.¹¹

c. Ekstra pramuka

Ekstra pramuka merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh kelas 7 dan kelas 8, ekstra pramuka banyak memberi nilai positif pada pembentukan pendidikan karakter peserta didik. Adapun nilai-nilai karakter yang diberikan mencakup keseluruhan nilai karakter yang ada seperti nilai religious, disiplin, tanggung jawab, kreatif dan peduli lingkungan.¹²

Dalam pelaksanaannya MTsN 4 kota Banjarmasin juga memiliki metode-metode yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, pendidik maupun staff yang berada di

⁹ Observasi, 31 Januari 2019

¹⁰ Rahmawati, wawancara Guru, 31 Januari 2019 pukul 14.30

¹¹ Arif Rahman, wawancara Guru, 1 Februari 2019 15.00

¹² Observasi, 1 Februari 2019

wilayah MTsN 4 kota Banjarmasin berbagai metode seperti metode reward and punishment, metode motivasi, metode pembiasaan dan metode keteladanan.

1. Metode Reward and punishment

Metode reward atau penghargaan diberikan oleh guru kepada siswa yang berprestasi bentuk penghargaan berupa peralatan alat tulis, uang pembinaan atau tropi. Dengan harapan siswa semakin termotivasi dalam belajar, sedangkan punishment diberikan kepada siswa yang indisipliner, seperti ketika ada siswa yang terlambat maka hukuman yang diberikan berupa membaca asmaul husna, surat-surat pendek, atau dalam bentuk membersihkan sampah. Artinya hukuman yang diberikan kepada peserta didik merupakan hukuman yang bersifat edukatif.

2. Metode Motivasi

Metode motivasi diberikan kepada peserta didik sebagai salah satu metode yang membangun semangat dan menumbuhkan keinginan kuat peserta didik untuk melakukan yang positif seperti yang dilakukan Arif Rahman ketika duduk santai bersama anak-anak ditingkat Madrasah, pada kesempatan itu bertepatan dengan akan diadakan kegiatan lomba Tahfiz Al-Qur'an di tingkat kabupaten.

Arif Rahman sedang bercakapan dengan kata-kata motivasi untuk merangsang siswa-siswi lebih aktif dan lebih bersemangat dalam latihan mengatakan "anak-anakku yang semangat ya, tunjukkan kalau kalian itu bisa. Kalah atau menang bukan masalah yang penting tunjukkan jiwa berani kalian mewakili Madrasah tercinta ini, jadikan kegiatan lomba nanti sebagai tali silaturahmi dengan siswa lain dan juga sebagai pengalaman".¹³

3. Metode Keteladanan

¹³ Arif Rahman, wawancara Guru, pukul 11.00

Metode keteladanan merupakan metode yang harus dilakukan, karena setiap hal yang dilakukan pendidik dalam pembelajaran atau ketika kegiatan di Madrasah merupakan hal yang nampak dan terlihat oleh siswa, sehingga siswa mudah meniru apa yang dilihatnya.

Dalam pelaksanaan di MTsN 4 kota Banjarmasin keteladanan dilaksanakan dalam proses kegiatan itu sendiri, misalnya dalam kegiatan shalat berjamaah, guru atau pendidik tidak hanya menyuruh siswa-siswi untuk melaksanakan shalat tetapi juga mengajak dan ikut serta melaksanakan shalat.¹⁴ Sehingga perbuatan yang dilakukan oleh pendidik akan mudah diikuti siswa-siswi.

Metode keteladanan dilaksanakan sebagai wujud pemberian contoh baik yang dilakukan pendidik terhadap siswa-siswi. Metode ini berkaitan dengan kegiatan sehari-hari dilingkungan Madrasah, seperti halnya keteladanan dalam berperilaku, bertutur kata, berpakaian, kedisiplinan.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin.

Dalam membina dan mendidik peserta didik di Madrasah tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan banyak ditemukan berbagai masalah yang mempengaruhi proses pembinaan dan pendidikan karakter siswa. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan karakter bagi peserta didik yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat.

Adapun faktor yang mempengaruhi proses implementasi pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin yaitu:

¹⁴ Observasi, 4 Februari 2019

a. Faktor pendukung Implementasi pendidikan karakter

Faktor pendukung dari implementasi pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin antara lain:

1. Lingkungan Madrasah yang kondusif dan representative dalam pembinaan karakter pada siswa
 2. Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah untuk digunakan hal yang positif.¹⁵
 3. Kerja sama antara guru, orang tua wali dalam melaksanakan pembinaan karakter, kerja sama tersebut dilaksanakan dalam bentuk rapat dan sosialisasi antara guru dan orang tua wali terkait perkembangan anak¹⁶
- b. Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin.

Faktor penghambat merupakan faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN 4 kota Banjarmasin. Antara lain:

1. Faktor kepribadian anak dilingkungan luar Madrasah yang kurang baik terbawa kedalam lingkungan Madrasah seperti tingkah laku,perkataan peserta didik yang kurang sopan
2. Faktor keluarga, apalagi adanya peserta didik yang broken home, sehingga dapat mengganggu aktifitas belajar peserta didik dan juga beberapa orang tua wali yang kurang ikut berperan dalam bekerjasama dalam membina anaknya
3. Faktor teman bisa juga mengganggu dalam proses belajar mengajar apabila berteman dengan yang nakal,maka peserta didik bisa ikut terjerumus .¹⁷

¹⁵ Observasi,5 Februari 2019

¹⁶ Dra,Fathuljannah,wawancara Guru, 5 Februari pukul 12.00

¹⁷ Abdul Hadi, Wawancara Kepala Sekolah,6 Februari 2019

3. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter bagi siswa

Hasil dari pelaksanaan pendidikan dan penanaman nilai-nilai karakter bagi siswa, bisa dilihat dari perubahan sikap dan perilaku yang dialami siswa selama masa pendidikan di MTsN 4 kota Banjarmasin. Memang susah untuk mengidentifikasi perubahan sikap dan perilaku tersebut sehingga dapat dikatakan sebagai karakter mulia. Akan tetapi sedikit bisa digambarkan perubahan sikap dan perilaku siswa MTsN 4 kota Banjarmasin, antara lain yaitu:

a. Religious

Perubahan yang terlihat jelas pada peserta didik di MTsN 4 kota Banjarmasin yaitu pada perubahan ketekunan shalat taubat, dhuha dan dzhur berjamaah. Walaupun masih ada beberapa siswa yang suka bolos pada program shalat tersebut, namun sebagian besar siswa menaati kegiatan yang ada. Yang mana sebelum Madrasah di MTsN 4 kota Banjarmasin siswa jarang melaksanakan shalat berjamaah menjadi sering melaksanakan shalat berjamaah.¹⁸

b. Bertanggung jawab

Hasil yang nampak pada nilai karakter ini dibuktikan dengan sebagian besar siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan seperti piket kelas, tanggung jawab terhadap tugas pr, dan peduli terhadap lingkungan.¹⁹

c. Berkata kata sopan kepada guru dan teman

Perubahan sikap dan perilaku yang nampak pada siswa dilihat dari cara bertutur kata maupun berperilaku, walaupun masih ada siswa yang berkata kasar dan berperilaku

¹⁸ Maya Susanti, wawancara siswa, 8 Februari 2019

¹⁹ Ezzar Ramadhani, Wawancara siswa, 8 Februari 2019

kurang sopan, namun sebagian siswa juga menunjukkan kesopanan dalam berbicara maupun bertingkah laku tidak hanya terhadap guru tetapi juga terhadap teman sebaya.

d. Displin terhadap peraturan sekolah

Hasil dari nilai karakter disiplin juga terlihat dari program harian yang dilaksanakan, sehingga siswa terlatih untuk bertindak disiplin. Hal tersebut dibuktikan disiplin ketika datang ke Madrasah, disiplin dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.²⁰

C. Analisis Data

Dari beberapa narasumber yang peneliti wawancara dan dari observasi yang telah dilakukan serta dokumentasi yang diperoleh, peneliti memperoleh data tentang implementasi pendidikan karakter pada siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin. Menurut Kepala MTsN 4 kota Banjarmasin pelaksanaan pendidikan karakter telah dilaksanakan sejak awal MTsN 4 kota Banjarmasin berdiri, hanya saja aplikasi pendidikan karakter terlihat jelas ketika kurikulum 2013 diadakan. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya data yang diperoleh dari para siswa di Madrasah tersebut, orang tua sebagai wali siswa dan masyarakat terdekat dari Madrasah yang paham dan tahu beberapa pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN 4 kota Banjarmasin.

1. Analisis tentang program menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN 4 kota Banjarmasin, semua pendidik bekerja sama untuk membina akhlak siswa. Pendidikan karakter yang diberikan di Madrasah tidak terlepas dari program-program tersebut seperti program harian, program integrative, program pembiasaan, program ekstrakurikuler. Program harian yang dimaksud adalah program yang berhubungan dengan kegiatan sehari-hari yang meliputi rutinitas

²⁰ Khusul Khotimah, Wawancara siswa, 8 Februari 2019

penyambutan, rutinitas dalam kelas, dan rutinitas kesopanan. Program harian ini dilakukan sebagai bentuk bahwasanya pendidik mempunyai tugas tidak hanya untuk menyuruh peserta didik tetapi juga mengajak dan ikut melaksanakan pendidikan karakter tersebut.

Program integrative merupakan program yang sangat baik, karena tidak hanya menyisipkan nilai-nilai karakter terhadap suatu pelajaran tertentu, tetapi keseluruhan aspek pelajaran baik itu tekstual maupun kontekstual. Sedangkan program ekstrakurikuler merupakan program yang diberikan diluar pembelajaran di kelas, jadi pelaksanaan pendidikan karakter yang diberikan tidak hanya melalui kegiatan belajar mengajar di kelas yang berorientasi pada materi pelajaran tetapi melalui kegiatan yang mengembangkan bakat ketrampilan dari siswa yang meliputi Ekstra Rebana, Ekstra Tahfiz Al-Qur'an, ekstra Pramuka yang diharapkan memberikan hasil yang positif.

Kemudian program lainnya yaitu program pembiasaan yang memberikan dampak positif bagi perkembangan karakter siswa. Karena nilai-nilai karakter yang disisipkan langsung terlihat dalam penerapan yang dilakukan pendidik dan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter dalam program pembiasaan seperti 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun), pembiasaan membaca Asmaul Husna, mengaji bersama, shalat taubat, dhuha dan shalat dzhur berjamaah, pembiasaan budaya bersih dan sehat.

Dari berbagai program tersebut, ada yang membedakan dengan program yang dilaksanakan di lembaga lain. Program di MTsN 4 kota Banjarmasin lebih identic dengan program atau kegiatan yang bersifat islami. Hal tersebut sangat berpengaruh besar bagi pendidikan dan pembinaan karakter siswa terutama karakter religious, yang implikasinya juga memberi dampak positif bagi karakter yang lainnya.

Dalam melaksanakan program-program pendidikan karakter di MTsN 4 kota Banjarmasin, masih ada beberapa kendala yang harus diperbaiki. Hal ini dilakukan karena program Madrasah tidak akan berjalan baik jika pendidik dan siswa tidak bersama-sama melaksanakannya.

Dan pelaksanaan pendidikan karakter di MTsN 4 kota Banjarmasin menggunakan beberapa metode yang relevan untuk digunakan di Madrasah, metode tersebut yaitu Reward and punishment, Motivasi, Pembiasaan, dan Keteladanan. Metode reward and punishment dilaksanakan untuk memberikan penghargaan, pada siswa yang berprestasi dan memberikan pengaruh yang positif agar siswa semakin meningkatkan prestasinya dan berlomba-lomba menjadi siswa yang berprestasi, sedangkan metode punishment dilaksanakan agar siswa menjadi jera dalam melakukan tindakan-tindakan indisipliner, sehingga siswa lebih disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukan.

Sedangkan metode keteladanan dilakukan oleh guru dan seluruh staff tata usaha, artinya program pendidikan karakter tidak hanya diperuntukkan bagi siswa saja, akan tetapi juga bagi seluruh yang berada di MTsN 4 kota Banjarmasin harus mampu menjadi contoh yang baik bagi siswa agar pembinaan karakter dapat terimplementasi dalam kehidupan sehari.

2. Analisis tentang faktor pendukung dan penghambat pendidikan karakter pada siswa.

Dalam menjalankan visi misi madrasah guna membina karakter peserta didik tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat proses pendidikan karakter tersebut. Faktor pendukung tersebut terlihat dari terorganisirnya program-program yang ada dalam membina karakter siswa dan juga didukung dengan sarana dan prasarana yang representative, kemudian sosialisasi yang

dilakukan guru dengan para guru maupun sosialisasi yang dilakukan guru dengan orang tua dalam memantau perkembangan karakter siswa.

Sedangkan faktor penghambat melalui proses berlangsungnya pendidikan karakter di MTsN 4 kota Banjarmasin yaitu beberapa kondisi siswa yang memiliki perilaku buruk dari luar yang dibawa ke dalam Madrasah, juga beberapa siswa mengalami broken home serta kurang ikut berperannya beberapa orang tua dalam turut serta mendidik dan membina karakter siswa.

Dalam pendidikan dan pembinaan karakter siswa perlu sekali lingkungan yang kondusif, baik dari segi sarana prasarana maupun sosialisasi yang dilakukan antara guru, orang tua. Sehingga apa yang di cita-citakan guru, orang tua yaitu memiliki generasi yang berakhlak mulia bisa terealisasi dengan baik.

3. Analisis hasil implementasi pendidikan karakter pada siswa

Dari berbagai proses yang dilakukan dalam memberikan pendidikan dan penanaman nilai-nilai karakter pada siswa. Pasti ada tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari pelaksanaan tersebut, namun tidak semua program yang telah dijalankan di MTsN 4 kota Banjarmasin berjalan sesuai apa yang diharapkan. Tetapi paling tidak, ada karakter minimal yang telah siswa tunjukkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari sebagai wujud dari terinternalisasinya nilai-nilai karakter pada diri siswa di MTsN 4 kota Banjarmasin, hal itu dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada siswa yang menurut peneliti sudah mencerminkan kegiatan yang berakhlak mulia.

Nilai-nilai karakter yang tercermin pada siswa seperti religious, jujur, toleransi, tanggung jawab, peduli lingkungan, disiplin. Namun yang perlu diperhatikan dan dipahami

jangan sampai nilai karakter minimal yang menjadi fokus pendidik kepada siswa dapat mengabaikan nilai-nilai karakter yang lain, sebisa mungkin semua nilai karakter bangsa diintegrasikan keseluruhan aspek pembelajaran serta administrasinya, sehingga antara karakter yang satu dan yang lainnya menjadi seimbang dan terinternalisasi pada diri siswa.

